

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji manajemen perusahaan yang melanggar perjanjian utang termotivasi untuk melakukan manajemen laba melalui *discretionary accruals* yang meningkatkan laba, apakah manajemen laba perusahaan yang melanggar perjanjian utang lebih besar daripada manajemen laba perusahaan yang tidak melanggar perjanjian utang, dan apakah manajemen laba pada perusahaan yang melanggar perjanjian utang mempunyai tingkat *financial leverage* lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak melanggar perjanjian utang. Dengan menggunakan metoda *purposive sampling*, jumlah sampel perusahaan manufaktur adalah 14 perusahaan langgar dan 19 perusahaan kontrol. Metoda analisis menggunakan t-test.

Hasil penelitian menunjukkan pertama, manajemen perusahaan yang melanggar perjanjian utang termotivasi untuk melakukan manajemen laba melalui *discretionary accruals* dengan menurunkan laba pada perioda saat terjadinya pelanggaran perjanjian utang: (1) nilai rata-rata *discretionary accruals* perioda sebelum pelanggaran signifikan lebih besar daripada perioda saat melanggar perjanjian utang, (2) nilai rata-rata *discretionary accruals* perioda saat pelanggaran signifikan lebih kecil atau sama dengan perioda setelah melanggar perjanjian utang. Kedua, manajemen laba perusahaan yang melanggar perjanjian utang tidak lebih besar atau sama dengan perusahaan kontrol: nilai rata-rata *discretionary accruals* perusahaan yang melanggar perjanjian utang perioda sebelum dan saat pelanggaran signifikan lebih kecil atau sama dengan perusahaan kontrol. Ketiga, manajemen laba pada perusahaan yang melanggar perjanjian utang tidak mempunyai tingkat *financial leverage* yang lebih tinggi atau sama dengan perusahaan kontrol: nilai rata-rata *financial leverage* perusahaan yang melanggar perjanjian utang perioda sebelum dan saat pelanggaran signifikan lebih besar daripada perusahaan kontrol.

## ABSTRACT

*This research aims to test management in firms violating debt covenant who are motivated to do earnings management with discretionary accruals that increase income, whether earnings management in those firms is larger than that in control firms, and whether earnings management in those firms has financial leverage which is higher than that in control firms. By using the purposive sampling method, the number of sample manufacturing companies are 14 firms violating debt covenant and 19 firms as control firms. The method of analysis used is t-test.*

*The findings of this research indicates that firstly, management in firms violating debt covenant who are motivated to do earnings management with discretionary accruals that by decreasing income at the same time as the debt covenant violation: (1) mean of discretionary accruals a year before violation is significantly larger than that of the year of debt covenant violation, (2) mean of discretionary accruals in the year of violation is significantly smaller or same with as a year after debt covenant violation. Secondly, earnings management in firms violating debt covenant violation is not significantly larger or the same as that of control firms: mean of discretionary accruals of firms violating debt covenant a year before and in the year of violation is significantly smaller or the same as that with of control firms. Thirdly, earnings management in firms violating debt covenant violation do not have the same level of financial leverage that is higher or the same as that of control firms: mean of financial leverage of firms violating debt covenant a year before and in the year of violation is significantly larger than that of control firms*